

SKRIPSI

PERAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN

UMKM DI KABUPATEN CIAMIS (Studi Program Ciamis

Sejahtera Di BAZNAS Ciamis)

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Strata
Satu dalam Bidang Ekonomi (S.E)



Oleh:

Nama : OPIK ABDUL ROUP

NIM : ESY18160060

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA

JAKARTA

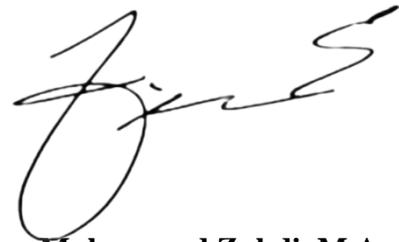
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peran zakat produktif terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Ciamis studi program ciamis sejahtera BAZNAS Ciamis” yang disusun oleh Opik Abdul Roup Nomor Induk Mahasiswa: ESY 18160060 telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing

Bogor, 21 November 2022

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zuhdi', written in a cursive style.

Muhammad Zuhdi, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

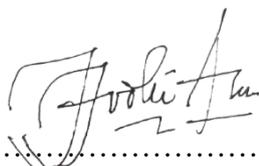
Skripsi dengan judul “peran zakat produktif terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Ciamis (Studi kasus program ekonomi Ciamis sejahtera BAZNAS Ciamis)” yang disusun oleh Opik Abdul Roup Induk Mahasiswa: ESY 18160060 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal 09 Agustus 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bogor, 21 November 2022
Dekan,

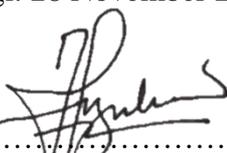
Taufik Hidayadi, M.Si.

TIM PENGUJI :

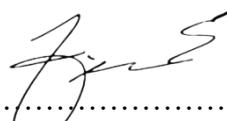
1. Yudi Yudiana, MM


(.....)
Tgl. 28 November 2022

2. Asyroch yulia Agustina, M.E.I


(.....)
Tgl. 28 November 2022

3. **Muhammad Zuhdi, M.A**
(Pembimbing)


(.....)
Tgl. 28 November 2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Opik Abdul Roup

NIM : ESY 18160060

Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis, 05 Oktober 1998

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran zakat produktif terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Ciamis studi program ciamis sejahtera BAZNAS Ciamis” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bogor, 21 November 2022


Opik Abdul Roup

NIM: ESY 18160060

**PERAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN
UMKM DI KABUPATEN CIAMIS (Studi Program Ciamis
Sejahtera Di BAZNAS Ciamis)**

Telah diperiksa dan disetujui

PEMBIMBING	PADA TANGGAL	TANDA TANGAN
Muhammad Zuhdi, M.A	13 November 2022	
Muhammad Zuhdi, M.A	17 November 2022	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia



TAUFIK HIDAYADI, S.E, M.Sc

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana berkat karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Zakat Produktif Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Ciamis Studi Program Ciamis Sejahtera Di Baznas Ciamis”**. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Strata 1 Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta untuk mendapatkan gelar sarjana. Sholawat serta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat ajarannya kita dapat memperoleh pengetahuan yang sangat luar biasa.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan yang ada pada penulis, maka penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan bimbingan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Mamah, Bapak, Adik, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan Do'a terbaik dan dukungan berupa moril maupun materil.
2. Bapak Juri Ardiantoro, M.Si., P.hD, selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
3. Bapak Taufik Hidayadi, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

4. Bapak Yudi Yudiana, S.Kom., MM., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
 5. Bapak Muhammad Zuhdi, M.A selaku pembimbing skripsi yang baik dan telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Dosen-dosen Program Studi Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan ilmu dan arahan terkait perkuliahan sehingga penulis dapat memahami ilmu-ilmu yang telah diberikan.
 7. Keluarga besar BAZNAS Kabupaten Ciamis yang telah mengizinkan penulis untuk Pengenalan Profesi Mahasiswa (PPM) serta melaksanakan penelitian skripsi di BAZNAS Kabupaten Ciamis
 8. Keluarga Besar PC IPNU yang sudah memberikan dukungannya.
 9. Keluarga besar Pondok Pesantren Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (PPMNU) yang telah kebersamaian penulis dalam suka maupun duka hidup di Kampus UNUSIA.
 10. Teman-teman seperjuangan satu Angkatan Program Studi Ekonomi Syari'ah 2018 yang tidak kalah memberikan *support* juga kepada penulis.
 11. Para rekan seperjuangan (Ujang aep saepudin, Rizqo, Alfian, Wahyu)
- Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada seluruh pembaca.

Bogor, 21 November 2022

Penulis

ABSTRAK

Salah satu masalah umat Islam di Indonesia adalah dalam bidang ekonomi, hal itu menciptakan kesenjangan antara yang hidup makmur dan yang kekurangan. Pada dasarnya kemiskinan merupakan fakta kehidupan sosial yang menggambarkan kondisi yang tidak sesuai dengan harkat dan martabat manusia. Salah satu solusi yang diusulkan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ciamis adanya program Ciamis sejahtera melalui program itu untuk meningkatkan kualitas hidup Mustahik. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk melakukan menganalisis zakat produktif terhadap perkembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mix method* (metode campuran) kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linear sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel zakat produktif terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Ciamis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui studi lapangan (*field research*) dan data sekunder melalui studi pustaka (*library research*) dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dengan 45 responden serta dengan wawancara. Hasil dari penelitian ini zakat produktif yang disalurkan dalam bentuk program ekonomi di BAZNAS Ciamis untuk Mustahiq pelaku UMKM berpengaruh dan membantu para mustahiq zakat dalam mengembangkan usahanya dengan diberikan pelatihan, pendampingan dan evaluasi menjadikan para mustahiq mengalami peningkatan dalam ekonominya namun ada juga para mustahiq yang masih kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan baru terjun ke dunia usaha.

Kata Kunci : UMKM, zakat produktif, Ciamis Sejahtera, Modal Usaha

ABSTRACT

One of the problems of Muslims in Indonesia is in the economic field, it creates a gap between the affluent and the deprived. Basically poverty is a fact of social life that describes conditions that are inconsistent with human dignity. One of the solutions proposed by the Ciamis Regency National Amil Zakat Agency is the Ciamis Sejahtera program through this program to improve Mustahik's quality of life. Therefore, the purpose of this study is to analyze productive zakat on the development of MSMEs. This research uses a mix method research type (mixed methods) quantitative and qualitative. Quantitative data analysis uses simple linear regression analysis, to determine the effect of productive zakat variables on the development of UMKM in Ciamis Regency. The data sources used in this study were primary data through field research and secondary data through library research using data collection techniques through questionnaires with 45 respondents and interviews. The results of this research are productive zakat which is channeled in the form of economic programs at BAZNAS Ciamis for Mustahiq influential UMKM actors and helping mustahiq zakat in developing their business by being given training, mentoring and evaluation so that mustahiq experience an increase in their economy but there are also mustahiq who are still having difficulties in developing his business because he just entered the business world.

Keywords: UMKM, productive zakat, Prosperous Ciamis, Business Capital

DAFTAR ISI

Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Orsinilitas	iv
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar isi	1
Daftar tabel	2
Daftar Lampiran	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar belakang penelitian	7
B. Rumusan penelitian	12
C. Pertanyaan penelitian	12
D. Tujuan penelitian	12
E. Batasan masalah	13
F. Manfaat penelitian	13
G. Sistematika penulisan	14
BAB II KAJIAN TEORI	16
A. Kajian teori	17
1. Pengertian peran	17
2. Pengertian zakat	19
3. Pengertian zakat produktif	22
4. Perkembangan usaha mikro kecil menengah	26
5. Pengertian UMKM	27
6. Hubungan zakat produktif terhadap UMKM	28
B. Kerangka berpikir	29
C. Tinjauan peneliti terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode penelitian	33
B. Waktu dan lokasi penelitian	33
C. Deskripsi posisi penelitian	33
D. Teknik pengumpulan data	34
E. Teknik analisis data	36
F. Validasi data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Hasil Penelitian	40
a. Profil BAZNAS Ciamis	40
b. Visi misi BAZNAS Ciamis	41
c. Program BAZNAS Ciamis	42
d. Struktur BAZNAS Ciamis	43
e. Sistem penghimpunan zakat BAZNAS Ciamis	44

f. Sistem pendayagunaan BAZNAS Ciamis	45
B. Pembahasan	46
a. Program ekonomi (Ciamis sejahtera).....	46
b. Pembahasan temuan penelitian	54
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ciamis (2019-2021)	4
Tabel 4.1 Jumlah UPZ BAZNAS Ciamis November 2022	44
Tabel 4.2 Penerima penghimpun zakat kabupaten Ciamis tahun 2019-2021	45
Tabel 4.3 Penerima pemberdayaan zakat kabupaten Ciamis tahun 2019-2021	46
Tabel. 4.4 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	55
Tabel. 4.5 Uji Validitas Program Ciamis Sejahtera	56
Tabel. 4.6 Uji validitas UMKM di Kabupaten Ciam	

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke, positioned in the center of the page.

is	57
Tabel. 4.7 Uji Reabilitas Program Ciamis Sejahtera	58
Tabel. 4.8 Uji Reabilitas UMKM Dikabupaten Ciamis.....	58
Tabel. 4.9 Uji Regresi linier sederhana.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 struktur organisasi Baznas Ciamis	43
Gambar 4.2 penerima manfaat kelompok BMUK BAZNAS Ciamis 2019-2022.....	49
Gambar 4.3 penerima manfaat perorangan BMUK BAZNAS Ciamis 2019-2022.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dengan status negara berkembang Indonesia tidak luput dari masalah kemiskinan, hal ini menjadi perhatian utama, karena kemiskinan selalu dikaitkan dengan kesenjangan dimasyarakat. Hal ini karena, kemiskinan memiliki sifat yang kompleks dalam arti tidak bisa langsung diselesaikan karena banyak faktor yang mempengaruhi oleh berbagai latar belakang yang ada (Adhitya et al., 2022) .

Berikut tabel Penduduk miskin Kabupaten Ciamis menurut data publikasi BPS :

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ciamis (2019-2021)

Wilayah kabuapten	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ciamis (Ribuan Jiwa)		
	2019	2020	2021
Ciamis	79,40	91,40	96,60

Sumber: BPS Kabupaten Ciamis

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya di kabupaten Ciamis mengalami permasalahan kemiskinan. Masalah ini sangat kompleks, sebab berhubungan dengan kebutuhan seseorang dalam hidup, entah dari segi sandang, pangan ataupun papan. Kemiskinan ini sangat berpengaruh secara global maupun nasional, sebuah negara dikatakan sejahtera atau tidak tergantung dengan tingkat kemiskinannya.

Sebagai negara dengan populasi penduduk mayoritas beragama islam bahkan menjadi penduduk muslim terbanyak di dunia potensi zakat menjadi salah satu program untuk mengatasi kemiskinan. jumlah penduduk muslim di kabupaten Ciamis pada tahun 2021 sebanyak 1.563.154 Jiwa(BPS Indonesia, 2021) yang tercatat beragama Islam. Populasi Muslim yang sangat besar harus memberikan

kontribusi yang cukup baik untuk pertumbuhan Zakat. Di dalam agama islam. Zakat merupakan suatu ibadah bagi umat islam apabila telah mencapai nisab dalam hartanya. Salah satu fungsi dari membayar zakat ialah untuk menyucikan diri. Namun disisi lain zakat juga berpotensi untuk meningkatkan ekonomi jika di di distribusikan secara baik kepada para mustahiq zakat (Orang yang menerima zakat) dalam mengelola zakat maka pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah, yang dibentuk secara nasional, dan memiliki tanggung jawab kepada Kementrian Agama. BAZNAS memiliki tugas meghimpun, mendistribusikan, mengelola, menyalurkan dana ZIS ke seluruh Indonesia (UU No. 23, 2011). Untuk menjalankan fungsi dan tugas BAZNAS agar pengelolaan zakat lebih optimal maka dibentuklah BAZNAS per wilayah salah satunya BAZNAS kabupaten Ciamis. BAZNAS kabupaten ciamis memiliki 5 program kerja yaitu:

1. Program Sosial (Ciamis Peduli)
2. Program Ekonomi (Ciamis sejahtera)
3. Program Pendidikan (Ciamis Cerdas)
4. Program Kesehatan (Ciamis sehat)
5. Program Dakwah (Ciamis Agamis)

Salah satu potensi zakat yang dapat meningktakan ekonomi umat adalah Zakat Produktif. Menggabungkan kata zakat dan produktif berarti zakat disalurkan dengan cara yang produktif dan bukan dengan cara yang konsumtif. Dengan kata lain, nama zakat produktif diambil dari tujuan penyaluran zakat, yaitu menjadi produktif. Pemberdayaan adalah penyaluran zakat yang produktif, yang seharusnya membuat mustahiq mandiri secara finansial. Dalam pelatihan

atau aplikasi yang melibatkan bimbingan atau pengajaran perdagangan yang dipraktekkan. Penggunaan dana zakat secara produktif memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang matang, termasuk mengkaji penyebab kemiskinan karena keterbatasan modal, pencapaian pendidikan, dan kurangnya lapangan pekerjaan.

Zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik untuk tujuan komersial dengan tujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan produktivitas mustahik. Dengan hal itu diharapkan pertumbuhan bisnis Mustahiq dapat berkembang. Oleh karena itu, tujuan dari zakat produktif mustahik dituntut untuk hidup bermartabat dan mampu hidup sejajar dengan sesama dengan cara ini, pengumpulan zakat dapat meningkatkan usaha Mustahik dalam pengembangan UMKM untuk mengatasi kemiskinan.(Desyuni, 2022).

UMKM merupakan salah satu mesin penggerak perekonomian negara, memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Selain itu UMKM merupakan jenis usaha yang mampu bertahan dari krisis ekonomi seperti yang terjadi di Indonesia. Jelas diperlukan strategi yakni untuk memperkuat peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sehingga menjadi solusi nyata bagi revitalisasi perekonomian negara(Raharjo et al., 2022).

Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, jumlah UMKM saat ini mencapai Rp 64,19 juta dengan pangsa PDB 61,9% atau Rp 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menarik 97% dari total tenaga kerja dan menghimpun 60,4% dari total investasi.

Sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat penting, khususnya sebagai berikut:

1. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97 persen dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020.
2. UMKM menerima tenaga kerja dalam jumlah besar yaitu 97% dari kapasitas perekrutan perusahaan pada tahun 2020. Besarnya jumlah UMKM berbanding lurus dengan banyaknya kesempatan kerja di Indonesia, sehingga UKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja
3. UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun(Investasi/BPKM, 2022).

Pengaruh UMKM sangat membantu perekonomian negara salahsatunya di kabupaten Ciamis, UMKM dikabupaten Ciamis terhitung sangat banyak. Berikut tabel jumlah UMKM di Kabupaten Ciamis menurut Open Data Jabar (ODJ).

Tabel 1.2 Jumlah UMKM Kabupaten Ciamis (2021)

Id	Kode Provinsi	Nama Provinsi	Kode Kabupaten/Kota	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah UMKM	Satuan	Tahun
142	32	Jawa Barat	3207	Ciamis	188633	Unit	2021

Sumber: Open Data Jabar (ODJ)

Pada tabel diatas menurut open data jabar bahwa jumlah UMKM dikabupaten Ciamis Terdapat 188.633 unit, ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Kabupten Ciamis sangat banyak sehingga bisa membantu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ciamis.

Kabupaten Ciamis terletak di ujung paling selatan Provinsi Jawa Barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah yang didominasi oleh masyarakat agraris dengan 27 Kecamatan yang jumlah Penduduk pada tahun 2020 pada(BPS Indonesia, 2021) sebanyak 1.229.069 jiwa yang terus berangsur naik. akan tetapi

dengan luasnya wilayah yang ada di kabupaten ciamis tidak luput dari kemiskinan yang belum tertuntaskan. Tingkat kemiskinan di kabupaten ciamis masih relatif tinggi hasil dari analisis BPS Kabupaten ciamis jumlah penduduk miskin pada tahun 2022 sebesar 96,60%. Mayoritas penduduk di kabupaten ciamis beragama Muslim hal ini menjadi salah satu potensi dalam pengelolaan zakat. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ciamis adalah suatu badan yang dibentuk pemerintah yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan zakat di tingkat Kabupaten Ciamis. Dengan demikian, BAZNAS bersama-sama dengan pemerintah bertanggung jawab mengawal penyelenggaraan zakat berdasarkan syariat Islam, keandalan, relevansi, keadilan, kepastian hukum, keterpaduan dan akuntabilitas(Ciamis, 2022).

Salah satu program Baznas kabupaten ciamis adalah Program Ekonomi (Ciamis sejahtera) dalam pengelolaannya program tersebut memiliki strategi yang jelas, program ini akan berdampak besar dalam UMKM sehingga potensi zakat dapat terealisasi dan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat atau mustahiq yang membutuhkan. Dengan adanya aturan pemerintah dalam pengelolaan zakat maka BAZNAS Kabupaten Ciamis berkontribusi dalam mengentaskan kemiskinan salah satunya dengan program ekonomi (Ciamis Sejahtera) yang nantinya akan disalurkan bagi Muzaki dalam mendorong UMKM dari mulai permodalan usaha dan yang lainnya. dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), karena berfokus pada usaha-usaha kreatif yang potensial dan sudah berjalan. Secara garis besar program Ciamis sejahtera memiliki peran pengembangan usaha-usaha yang sudah berjalan dan dikelola oleh mustahik. program Ciamis sejahtera melakukan pengembangan dengan cara memberikan

bantuan modal usaha sesuai dengan rancangan anggaran biaya yang diajukan mustahik

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis ingin meneliti program ekonomi (Ciamis sejahtera) BAZNAS Ciamis apakah prgram tersebut sudah tepat sasaran atau dan membantu perkembangan UMKM. Namun, Dengan begitu, judul penelitian ini **“Peran Zakat Produktif Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Ciamis (studi program ciamis sejahtera di BAZNAS Ciamis)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan studi kasus yang penulis pahami, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Zakat Produktif (Program Ciamis Sejahtera) terhadap perkembangan UMKM Di Kabupaten Ciamis
2. Menganalisis implementasi program ekonomi (ciamis sejahtera) dalam UMKM di kabupaten Ciamis
3. Faktor kendala dan pendukung implementasi Program Ciamis Sejahtera terhadap UMKM

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan studi kasus yang penulis pahami, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh zakat produktif di BAZNAS kabupaten Ciamis terhadap UMKM ?
2. Bagaimana implementasi program Ciamis sejahtera di BAZNAS Ciamis pada UMKM kabupaten ciamis ?

3. Seperti apa faktor kendala dan pendukung dalam penerapan program Ciamis sejahtera BAZNAS Ciamis terhadap UMKL

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh zakat produktif BAZNAS Ciamis terhadap UMKM
2. Menganalisis implemntasi Program Ciamis Sejahtera sebagai Pogram BAZNAS Ciamis
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam sistem Program Ciamis Sejahtera

E. Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tidak menyimpang dari pembahasan dan tujuan penelitian, maka penulis mencatat keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan penelitian fokus pada peran zakat produktif pada perkembangan UMKM Mustahik.
2. Peran zakat produktif dalam pertumbuhan usaha mikro untuk kepentingan Mustahik.
3. Peneliti mengambil semple mustahik penerima bantuan usaha kecil hanya di daerah yang terdekat dan mudah diakses.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian hasil ini, target penerima manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Dengan terbitnya penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan motivasi kepada seluruh pembaca terkhusus yang sedang mendalami ilmu Ekonomi Syariah dan Zakat Produktif.

2. Bagi Akademisi

Memberikan pengetahuan keilmuan ekonomi Islam dan perbendaharaan buku di perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia melalui penghimpunan dan penyaluran dana zakat digital yang diterapkan oleh Lazisnu. Serta berguna menjadi rujukan dan referensi bagi pihak yang sedang meneliti tema yang sama.

3. Manfaat Rekomendasi

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi saran dan pertimbangan bagi BAZNAS Ciamis untuk dapat terus berinovasi agar muzakki yang menjadi objek utama penghimpunan zakat dapat nyaman dan mudah menyalurkan zakatnya kepada Baznas Ciamis.

G. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, tentunya penulis mengacu aturan penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh LPPM UNUSIA. Susunan penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini disajikan latar belakang penelitian sebagai motif utama mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah sebagai indikator masalah yang akan dibahas, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari argumentasi dan pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas metode penelitian yang menjadi acuan, proses penelitian, sampai pada validasi data (Validitas dan reliabilitas data).

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi lengkapi penulis dalam menyusun dan melakukan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Peran

Dalam kamus umum bahasa Indonesia, peran mempunyai kepemimpinan utama. Peran merupakan bentuk perilaku utama dalam situasi sosial tertentu. Peran dalam aspek dinamis dari suatu posisi (status). Menjalankan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan posisinya adalah melakukan bagiannya. Hal itu tidak bisa dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain. Setiap individu memiliki peran yang berbeda-beda yang muncul dari pola kehidupan sosialnya. Pada saat yang sama, peran itu dimaksudkan untuk menentukan apa yang dia lakukan manusia dan peluang yang diberikan manusia kepadanya. Dari fenomena peran, seseorang berperan dalam pelaksanaan hak, dan menurut Suhardon, peran ini berarti suatu fungsi yang dipenuhi seseorang dengan bertindak dalam suatu struktur sosial tertentu. Memegang posisi tertentu memungkinkan ini untuk melakukan fungsi berdasarkan posisi itu Artinya membawa konotasi komitmen yang lebih aktif dan dinamis hal itu merupakan bagian integral dari negara yang diembannya. Setiap status sosial dikaitkan dengan satu atau lebih status sosial. Berdasarkan penjelasan tersebut, jika dikaitkan dengan zakat produktif, dari hal di atas maka peran adalah suatu tindakan berupa

rangkaian kegiatan yang dilakukan sebagai penggerak ekonomi umat dan sebagai penunjang usaha.

2. Pengertian Zakat

Secara etimologi dalam kitab Mu'jam seperti yang dikutip oleh Dr. Yusuf Qardawi zakat adalah kata dasar yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Mengutip pendapat Sulaiman Rasjid bahwa zakat secara terminologi adalah kadar harta yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat yang telah ditentukan dan setiap muslim diwajibkan mengeluarkan zakat apabila telah memenuhi syarat wajib zakat(Ridlo, 2014).

Pada ruang lingkup sosial zakat juga berperan sebagai distribusi dari orang yang berzakat (muzakki) terhadap penerima zakat (mustahik) karena zakat juga sebagai jalan untuk pengentasan kemiskinan yang paling penting dalam ajaran Islam sesuai yang di ajarkan oleh Rosulullah. Selain untuk mengatasi kemiskinan zakat juga bertujuan untuk mengatasi masalah sosial lainnya. zakat bukanlah satu kegiatan yang semata-mata untuk tujuan duniawi, seperti distribusi pendapatan, stabilitas ekonomi, dan lainnya, tetapi juga mempunyai implikasi untuk kehidupan di akhirat(Adhitya et al., 2022) .

A. Hukum Zakat

Hukum untuk berzakat juga terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist, salah satunya dalam QS. Al Baqarah 2:43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ الزَّكَاةَ وَأُوْرِكُمْ وَأَتُوا مَعَ الرَّكْعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku.” (QS. Al-baqarah 2:43).

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa zakat merupakan kewajiban bagi umat muslim, namun persyaratan untuk menunaikan zakat tersebut terdapat pada Al-Qur'an mengenai persyaratan untuk berzakat. Hukum zakat bagi umat Islam yang mampu dan zakat merupakan rukun Islam yg ketiga dan mempunyai kedudukan yg sama dengan rukun Islam yang lainnya.

Allah berfirman dalam QS. At-Taubah 9: 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu akan membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar dan mengetahui.” (QS. At-Taubah 9: 103).

Dari ayat diatas bahwa zakat merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki sisi vertikal dan horizontal. dalam sisi vertikal zakat merupakan bentuk ibadah kepada Allah selaku hamba yang diberi rezki yang lebih untuk sisi horizontalnya zakat memiliki makna sosial, kemanusiaan dan dalam bidang ekonomi zakat mencegah penumpukan kekayaan. Penerimaan zakat telah ditentukan dalam QS. At-Taubah:60 yaitu: Fakir, Miskin, Amil Zakat, Muallaf, Budak, Gharimin (debitur), Fisabilillah dan Ibnu-sabil.

B. Jenis Jenis Zakat

Jenis Jenis Zakat terbagi menjadi dua Bagian:

1. Zakat fitrah

Zakat fitrah merupakan zakat yang harus dibayarkan seluruh mukallaf (Muslim, remaja, balig, & berakal sehat. Zakat fitarah ini harus dibayarkan dalam akhir Ramadhan sebelum memasuki hari raya Idul Fitri, Dasar hukum wajib zakat fitrah dapat ditemukan dalam beberapa hadits salahsatunya adalah riwayat Ibnu Umar Ra. “sesungguhnya, Rasulullah SAW, mewajibkan zakat fitrah kepada kaum muslimin, baik yang merdeka atau hamba sahaya, laki-laki ataupun perempuan, dan dikeluarkan beruoa satu sha’kurma atau satu sha’ gandum.”(HR. Bukhari dan Muslim)

2. Zakat Maal/Harta

Zakat maal adalah zakat harta benda yang meliputi perdagangan dan niaga, pertambangan, pertanian, hasil laut, peternakan, warisan, emas, perak dan zakat profesi namun setiap zakat memiliki perhitungan yang berbeda-beda. Zakat Maal memiliki perhitungan berdasarkan harta atau penghasilan yang diperoleh seseorang dan sudah mencapai nisob(Purnomo & Lestari, 2013).

C. Lembaga Pengelola Zakat

Hafidhuddin (2002) menyatakan bahwa salah satu golongan yang berhak menerima zakat (mustahik) adalah mereka yang bertanggung jawab untuk mengurus urusan zakat. Sedangkan

dalam QS At-Taubah: 103 dijelaskan bahwa zakat dikeluarkan dari orang-orang yang wajib membayar zakat dan kemudian diberikan kepada yang berhak menerimanya. Di Indonesia Badan amil zakat terbagi menjadi dua, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat Daerah disingkat BAZDA, yang terdiri dari BAZDA provinsi, BAZDA pemerintah atau BAZDA kota dan kabupaten. Pimpinan Badan Amil Zakat pada setiap tingkat pemerintahan diangkat oleh kepala daerah dan juga disetujui oleh kepala daerah atas usul perwakilan dinas agama. Kepengurusan BAZ di setiap tingkat pemerintahan terdiri dari Dewan Penasihat, Komite Pengawas dan Badan Pelaksana. Dalam operasionalnya, Badan Amil Zakat bersifat mandiri dan otonom di tingkat daerah namun harus berkoordinasi dengan baik agar tidak terjadi tumpang tindih dalam penghimpunan, penyaluran dan pemberdayaan dana zakat. Untuk menjalankan fungsinya di bidang penghimpunan zakat, Otoritas Amil Zakat memiliki UPZ (Unit Pengumpul Zakat). UPZ terletak di kantor atau departemen pemerintah di setiap tingkat. Sedangkan organisasi Amil Zakat sendiri dibentuk oleh masyarakat(Purnomo & Lestari, 2013).

Lembaga pengelola zakat mempunyai dua fungsi yakni :

- 1) Sebagai perantara keuangan dan Amir berperan sebagai penghubung antara Muzakki dan Mustahik Sebagai financial intermediary tentunya dalam hal ini amil berkomitmen pada prinsip amanah seperti halnya lembaga keuangan manapun,

prinsip kepercayaan merupakan syarat mutlak yang harus dibangun. Setiap Amil harus mampu menunjukkan kemampuannya masing-masing hingga posisi organisasi dapat dipilih oleh publik karena tanpa positioning pengembangan posisi menjadi sulit.

- 2) Sebagai pemberdayaan dan fungsi ini sebenarnya merupakan upaya untuk mencapai misi pendidikan Amil. Ini adalah untuk memelihara komunitas Muzaki sambil memastikan kehidupan yang damai. Pemberdayaan fungsi ini sesungguhnya merupakan upaya untuk memenuhi misi yang membentuk amil, yaitu bagaimana muzakki menjadi lebih berkah rezekinya dan terjaminnya ketenteraman hidup dari satu sisi dan masyarakat. Mustahik tidak selalu bergantung pada pemberian bahkan dalam jangka panjang diharapkan akan menjadi menjadi Muzakki baru (Purnomo & Lestari, 2013).

D. Pendayagunaan Zakat

Penggunaan zakat erat kaitannya dengan pendistribusian jika pendistribusiannya benar maka penggunaan zakat akan lebih baik. dalam undang-undang no. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, dijelaskan bahwa:

1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka peningkatan kualitas umat.
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar

mustahik telah terpenuhi. Dalam pendayagunaan dana zakat, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pihak penyalur zakat atau lembaga pengelola zakat. Hal tersebut termaktub di dalam keputusan Menteri Agama RI No. 373 tahun 2003 tentang pengelolaan dana zakat(Purnomo & Lestari, 2013).

3. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif berasal dari bahasa Inggris *produktifi* ini berarti menghasilkan banyak atau menghasilkan banyak nilai yang baik.

Istilah menulis produktif ini memiliki lebih dari sekedar kata sifat.

Sebuah kata yang memiliki arti pasti ketika dikombinasikan dengan kata karakteristiknya. Dalam hal ini, kata zakat ditandai dengan kata karakteristiknya. Dalam hal ini, kata zakat ditandai dengan zakat hasil. Dengan kata lain pendistribusian zakat lebih efisien daripada konsumsinya. Zakat produktif adalah pemberian zakat yang menyebabkan penerimanya berproduksi secara terus menerus dengan menggunakan harta zakat yang telah diterimanya.

Istilah menulis produktif memiliki lebih dari konotasi kata sifat.

Jadi zakat yang dihasilkan adalah zakat yang diberikan kepada mustahiq bukan untuk dibelanjakan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usahanya sehingga dengan usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidup secara berkesinambungan(Widiastuti & Rosyidi, 2015).

Penggunaan zakat erat kaitannya dengan penyalurannya kondisi ini disebabkan karena penggunaan zakat lebih optimal jika

penyalurannya terarah dan efektif. di dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan mengenai pendayagunaan adalah :

1. Zakat dapat didayagunakan dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi. Lebih lanjut tentang pendayagunaan dana zakat, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh pihak penyalur zakat atau lembaga pengelola zakat. Hal tersebut diatur dalam keputusan Menteri Agama RI No. 373 tahun 2003 tentang pengelolaan dana zakat. Adapun jenis-jenis kegiatan pendayagunaan dana zakat sebagai berikut :

A. Berbasis Sosial

Penyaluran zakat jenis ini dilakukan pada bentuk uang eksklusif berupa santunan buat memenuhi kebutuhan utama para mustahik. Juga dikenal menjadi acara amal (kompensasi) atau subsidi konsumen. Program ini adalah bentuk penyaluran uang zakat yg paling sederhana. Tujuan utama dari bentuk distribusi ini adalah:

1. Memenuhi kebutuhan dasar mustahik.
2. Menaikan harkat dan martabat mustahik agar terhindar dari ke kurangan.

3. Bantuan dana mustahik dalam meningkatkan pendapatan.
4. Mencegah penyalahgunaan mustahik untuk tujuan yang tidak benar.

B. Berbasis pengembangan ekonomi

dalam pengembangan ekonomi ini berbentuk sumbangan langsung atau tidak langsung, yang dapat melibatkan atau tidak melibatkan pengurus mustahik. Penyaluran dana zakat diarahkan pada kegiatan ekonomi produktif yang dapat mengangkat derajat kemaslahatan bersama. mekanisme/sistem kontrol yang baik harus digunakan untuk memantau penyalahgunaan dana atau hambatan lain dalam pelaksanaannya sehingga dapat segera diperbaiki. Berikut adalah macam-macam system pengelolaan zakat produktif:

2. *Surplus Zakat Budget*

Ini merupakan kumpulan dana zakat yang penyalurannya hanya sebagian dan sisanya digunakan untuk mendanai usaha produktif berupa penerimaan zakat. Jika ternyata zakat diberikan oleh Muzakki kepada Amir dan diberikan dalam dua bentuk, yaitu sertifikat dan uang tunai, maka sertifikat diberikan kepada Mustahik dengan persetujuan Muzahik Uang yang terdapat dalam sertifikat akan digunakan untuk

menjalankan perusahaan dan kemudian didanai oleh perusahaan yang diharapkan berkembang pesat dan mempekerjakan pekerja dari kelompok Mustahik itu sendiri. Perusahaan ini dikatakan menawarkan bagi hasil juga. kepada pemegang sertifikat mustahik. Ketika jumlah bagi hasil mencapai nishab dan haul, mustahik dapat bertindak sebagai mzaki dan membayar zakat atau memberikan sadhakah.

3. *In Kind*

Ini merupakan sistem pengelolaan zakat dimana alokasi dana zakat yang akan didistribusikan kepada mustahik tidak dibagikan dalam bentuk uang melainkan dalam bentuk barang sesuai kebutuhan mustahiq baik untuk mereka yang baru memulai usaha maupun yang ingin mengembangkan usaha yang sudah dijalaninya.

4. *Revolving fund*

Revolving fund adalah sistem pengelolaan Zakat dimana Amil menyediakan dana Zakat dalam bentuk dana. tugas seorang mustahik adalah menggunakan dana dalam jangka waktu yang ditentukan. Setelah uang dikembalikan ke Amil maka akan menggulirkan kembali ke mustahik lainnya yang membutuhkan.

Cara-cara yang dapat dilakukan untuk pendayagunaan zakat dibidang ekonomi adalah:

- a. Memberikan Memotivasi tenaga kerja dengan memberikan keterampilan.
- b. Melakukan pelatihan pemasaran dan memberikan pengetahuan perusahaan komersial.
- c. Memberikan modal sebagai bentuk kelanjutan dari kegiatan sebelumnya.

Penyaluran dana zakat diarahkan pada upaya ekonomi yang efisien, yang hasilnya akan meningkatkan tingkat kebahagiaan masyarakat. Dalam tataran yang lebih luas, zakat dapat digunakan untuk memberikan pelatihan kerja, pendampingan, pendanaan dan dukungan agar mustahik dapat menjalankan usahanya sehingga pada akhirnya dapat bekerja secara mandiri (Maros & Juniar, 2016).

5. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam bukunya *The Global Paradox*, Naisbitt memprediksi bahwa semakin besar dan terbuka ekonomi global, maka UMKM akan semakin mendominasi di masa depan, usaha kecil akan memainkan peran penting dalam ekonomi global karena efisiensinya yang tinggi dan akses yang lebih luas ke peluang ekonomi global

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka 34 Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk

mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan arena perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(Purnomo & Lestari, 2013).

6. Pengertian UMKM

Menurut UU No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan

jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini(Purnomo & Lestari, 2013).

a) Peran UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia merupakan bagian penting dari sistem perekonomian negara, karena berperan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan peluang usaha, lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan berkontribusi terhadap mata uang negara serta memperkuat struktur bisnis negara. Meningkatnya antar pelaku usaha merupakan salah satu cara untuk mengimpor produk dalam negeri ke luar negeri.

7. Hubungan Zakat Produktif terhadap UMKM

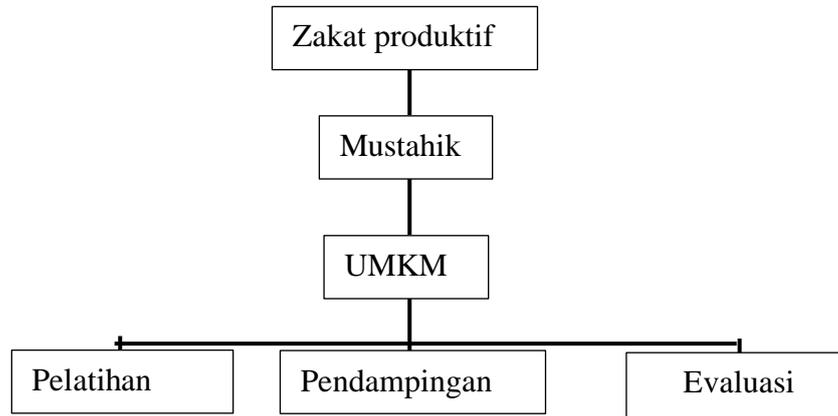
Tujuan zakat adalah untuk memenuhi kebutuhan fakir miskin, mengurangi ketimpangan ekonomi, mengurangi jumlah masalah sosial dan menjaga daya beli masyarakat untuk menopang kehidupan ekonomi. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap bisnis membutuhkan uang untuk menjalankannya Maka dari itu Zakat produktif sebagai jalan alternatif dalam modal usaha dan memegang peranan penting menumbuhkan pendapatan dan laba usaha. Tanpa modal usaha yang cukup setiap perusahaan akan kesulitan dalam menjalankan proses bisnisnya. Pengembangan Zakat efektif dalam mengubah dana zakat menjadi modal usaha untuk memperkuat ekonomi penerima dan memungkinkan orang miskin untuk mengelola atau membiayai hidup mereka dalam

jangka panjang. Dengan dana zakat ini, orang miskin dapat memperoleh penghasilan tetap, mengembangkan usahanya, mengembangkan usahanya dan dapat membelanjakan penghasilannya untuk ditabung. Berdasarkan uraian tersebut, diduga bantuan modal akan berdampak positif bagi perkembangan usaha Mustahiki, yaitu. semakin banyak modal yang diberikan, semakin Mustahiki dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Maka besar akan besar peluang dalam meningkatkan pendapatan dan keuntungan usaha.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan zakat produktif dapat diarahkan pada hal-hal yang lebih produktif atau lebih produktif dan diharapkan dana zakat yang disalurkan di bawah binaan Mustahik dapat memberikan manfaat bagi usaha yang lebih produktif.

B. Kerangka Berpikir

Zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim ketika hartanya telah mencapai nisab. Kehadiran organisasi amil zakat ini sangat membantu dalam menghimpun dan memberdayakan dana zakat agar terorganisir secara baik dan tepat sasaran dengan salah satu tujuannya agar Mustahiq mampu menjadi Muzaqi.



C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang kemudian digunakan sebagai acuan penelitian ini.

1. Penelitian dilakukan oleh Ade Maman, Mahasiswa S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta berjudul “PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK BAZNAS DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MUSTAHIK” tujuan dari peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Badan Amil Zakat Nasional dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Dimana penelitian ini didasari dengan pengamatan yang dilakukan oleh penulis kemudian di paparkan sesuai apa yang penulis amati di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Mustahik BAZNAS berperan dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan berfokus

pada usaha-usaha kreatif potensial, melakukan pemberdayaan dengan cara memberikan bantuan modal pengembangan usaha, sesuai dengan rancangan anggaran biaya yang telah diajukan mustahik dan disetujui oleh LPEM BAZNAS.

2. Penelitian dilakukan oleh Febria Desyuni, Mahasiswa S1, Fakultas Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (2022), dengan judul penelitian “PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PROGRAM UMKM DI DOPET DHUAFA RIAU.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya pengelolaan zakat yang efektif dilakukan oleh Dompot Dhuafa Riau dalam program UMKM, dengan menggunakan pendekatan kualitatif menghasilkan data lisan dari sumber dan dokumen untuk dapat menggambarkan keadaan tujuan penelitian. seperti pada penelitian
3. Penelitian dilakukan oleh Sintha Dwi Wulansari, Mahasiswa Program Sarjana, Jurusan IESP, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang (2013), dengan judul penelitian “ANALISIS PERANAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (PENERIMA ZAKAT) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang) ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem penghimpunan, pengelolaan dan pemberdayaan dana zakat yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat dan menganalisis perbedaan permodalan, pendapatan dan keuntungan mustahik setelah menerima dana aset produksi zakat yang disumbangkan

oleh Rumah Zakat Kota Semarang. Metode yang digunakan adalah deskriptif untuk mengetahui sistem penghimpunan, pengelolaan dan pengeluaran dana zakat pada Rumah Zakat Kota Semarang. Menganalisis dampak dana zakat penghasilan terhadap modal.

4. Penelitian dilakukan oleh Laras Nurdita Nazm, Mahasiswa S1, Fakultas Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA (2022), dengan judul penelitian “PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK MELALUI PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH” (Studi Zmart Kota Tangerang)". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh langsung variabel modal usaha, pelatihan dan pendampingan terhadap pengembangan usaha mikro. Metode yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan technical trajectory analysis atau analisis lintasan yang diolah dengan software IBM SPSS versi 25.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian mixed methods, Creswell dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa “Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative from of research” Metode kombinasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan atau menghubungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. penelitian bertujuan untuk mengetahui peran Zakat produktif terhadap perkembangan UMKM dalam program ekonomi (Ciamis sejahtera) BAZNAS Ciamis.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

A. Tempat

Tempat penelitian di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ciamis yang berlokasi di Jl. Iwa Kusuma Somantri, Islamic Centre, Asrama Haji Pintu Selatan Ciamis Email: baznaskab.ciamis@baznas.go.id Telepon: 082317647075

B. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada saat Program Pengenalan Profesi Mahasiswa (PPM) Pada tanggal 07 Oktober 2021 s/d 12 November 2021 dan melakukan wawancara bersama Kadiv pendistribusian & pendayagunaan BAZNAS Ciamis pada bulan Oktober 2022.

C. Deskripsi Posisi Penelitian

BAZNAS Kabupaten Ciamis sudah mengembangkan beberapa program salah satunya Program ekonomi (Ciamis Sejahtera). Pada program pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan modal usaha kecil. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan modal pelaku UMKM sehingga dapat tumbuh dan berkembang di tengah pasar retail modern serta mengatasi kemiskinan (BAZNAS, 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan teknik metode angket/kuisisioner yang disebar/dibagikan penerima manfaat bantuan zakat produktif BAZNAS Ciamis yang telah diambil dari populasi. Kuesioner yang diisi memuat pertanyaan yang memuat mengenai poin-poin penting tentang peran zakat produktif terhadap perkembangan UMKM di kabupaten Ciamis program Ciamis sejahtera BAZNAS Ciamis. Kuesioner yang diisi memuat pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi, Kemudian metode Library research yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literature buku yang ada kaitannya dengan pembahasan masalah, serta melakukan wawancara yang dilakukan khusus terhadap beberapa responden dengan menyiapkan daftar pertanyaan terstruktur sehingga akan diketahui kondisi pelaksanaan program Ciamis sejahtera di BAZNAS Kabupaten Ciamis.

a. Sumber Data

Dalam Penelitian ini data dan sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data primer

Data primer yang digunakan ini adalah dokumen atau catatan yang berhubungan dengan peran Zakat produktif terhadap perkembangan UMKM dalam program Ciamis sejahtera BAZNAS Ciamis. dengan melakukan wawancara dengan pemangku kepentingan. Wawancara menggunakan sistem terstruktur dimana peneliti tahu persis apa yang dibutuhkan, bagi peneliti untuk menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan tertulis.

2. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel tentang masalah yang dibahas. Pemilihan artikel bertujuan untuk melengkapi temuan penelitian sebagai landasan kerangka konseptual proses penelitian lapangan.

b. Teknik dan prosedur pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah untuk memperoleh data, dalam hal ini data kualitatif. Langkah-langkah tersebut termasuk upaya membatasi penelitian. Menentukan jenis pengumpulan data dan rencana penyimpanan data. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi serta memperhatikan hubungan antar aspek fenomena yang

terjadi(Maman, 2020). Dengan menggunakan metode observasi peneliti dapat terjun langsung ke lapangan untuk meneliti peran zakat produktif dalam perkembangan UMKM pada program Ciamis Sejahtera yang kemudian disusun secara sistematis. Hasilnya peneliti itu akan mendapatkan informasi yang diperlukan dan objektif tentang peran Zakat produktif terhadap perkembangan UMKM dalam program Ciamis Sejahtera. BAZNAS Ciamis.

2. Wawancara

Penulis melakukan penelitian langsung dengan menanyakan kepada stakeholders, dalam hal ini Kadiv pendistribusian & pendayagunaan BAZNAS Ciamis baik secara lisan maupun secara langsung mendengarkan informasi dan informasi dari sumber.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter ini untuk mencari informasi tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, salinan, dan yang lainnya. Bentuk dokumentasi skripsi ini adalah peran zakat produktif dalam perkembangan UMKM di program BAZNAS Ciamis Ciamis Sejahtera.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan cara mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk sebuah solusi permasalahan (Maman, 2020). Atau suatu kegiatan yang dilakukan dalam mengubah hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan kesimpulan.

Proses analisis data penelitian kualitatif yang penulis lakukan adalah:

- a. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek penelitian.
- b. Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan program SPSS (*statistical package for social science*) yang digunakan untuk mengkaji mengenai peran program Ciamis sejahtera di BAZNAS Ciamis terhadap perkembangan UMKM.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent)

Regresi linear sederhana dihitung dengan rumus:

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan: Y = Variabel terikat Kesempatan kerja

X = Variabel bebas PNPM

a dan b = konstanta

d. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian (Angket)

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan *content validity* yang dapat menggambarkan kesesuaian sebuah pengukuran data dengan apa yang diukur. Jika suatu indikator mempunyai korelasi antara skor masing-masing indikator terhadap skor totalnya (skor variabel konstruk) dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment maka dikatakan indikator tersebut valid.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja. Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpa (a) suatu variabel dikatakan reliable jika nilai Cronbach Alpa (a) > 0,6.5.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

A. Profil BAZNAS CIAMIS

BAZNAS Ciamis terbentuk pada tahun 2014, itu mengacu pada SK (Surat Keputusan) yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam No.DJ.II/568 tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se-Indonesia. Diatur dalam peraturan daerah Kabupaten Ciamis nomor 13 Tahun 2016 tentang pengelollan zakat dan peraturan Bupati Ciamis nomor 46 tahun 2021 pelaksana peraturan daerah Kabupaten Ciamis. BAZNAS Ciamis bertempat di Jl. Iwa Kusuma Somantri, Islamic Centre, Asrama Haji Pintu Selatan Ciamis, Jawa Barat 46213.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ciamis adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah yang berwenang melakukan pengelolaan zakat di tingkat Kabupaten Ciamis. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS menjalankan empat fungsi, yaitu:

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat;

3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; dan
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Untuk terlaksananya tugas dan fungsi tersebut, maka BAZNAS memiliki kewenangan:

2. Menghimpun, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat.
3. Memberikan rekomendasi dalam pembentukan LAZ Kabupaten.
4. Meminta laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan sosial keagamaan lainnya kepada LAZ Kabupaten.
5. Membentuk UPZ Dinas, Kecamatan dan Desa

B. Visi Misi BAZNAS CIAMIS

1. Visi

Menjadi Lembaga Utama Menyejahterakan Ummat.

2. Misi

Membangun BAZNAS yang kuat, terpercaya, dan modern.

1. sebagai lembaga pemerintah non-struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat;
2. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan peningkatan ZIS-DSKL secara massif dan terukur;
3. Memaksimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS-DSKL untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi kesenjangan sosial;
4. Memperkuat kompetensi, profesionalitas, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan;

5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem manajemen berbasis data yang kokoh dan teukur;
6. Memperkuat sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, pertanggungjawaban dan koordinasi pengelolaan zakat;
7. Membangun kemitraan antara muzakki dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebikan dan ketakwaan;
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pembangunan zakat.

C. Program Ekonomi BAZNAS Ciamis

1. Program Ekonomi (Ciamis sejahtera)
 - a. Bantuan modal usaha kecil (BMUK)

D. Struktur organisasi BAZNAS Ciamis

Adapun struktur organisasi BAZNAS Ciamis sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baznas Ciamis

E. Sistem penghipunan Zakat BAZNAS Ciamis

Dalam penghipunan Zakat BAZNAS Ciamis bekerjasama dengan seluruh elemen masyarakat wilayah Ciamis sebagai perencanaan strategi penghipunan zakat diantaranya:

- a. Bekerjasama dengan DPRD untuk merumuskan dan mengeluarkan PERDA (peraturan daerah) tentang pengelolaan zakat. Hasil daripada itu tepat pada tahun 2016 PERDA terkait dengan pengelolaan zakat telah berhasil dibuat dan dikeluarkan, termuat dalam PERDA No 13 tahun 2016 yang kini dijadikan sebagai payung hukum oleh BAZNAS Ciamis.
- b. BAZNAS Ciamis membentuk UPZ (unit pengumpul zakat), fungsinya untuk menghimpun dana zakat tingkat kecamatan dan desa-desa di wilayah kabupaten Ciamis dengan 27 Kecamatan dan 275 Desa. Pada saat ini sudah terbentuk 202 UPZ yang aktif, 23 UPZ kurang aktif dan 40 UPZ yang belum aktif.

Tabel 4.1 Jumlah UPZ BAZNAS Ciamis November 2022

UPZ	Akun
UPZ Desa aktif	202
UPZ Desa kurang aktif	23
UPZ Desa belum aktif	40
UPZ Non desa aktif	10
Jumlah	275

Sumber : BAZNAS Ciamis

Tabel 4.2 Penerimaan Penghimpunan Zakat kabupaten Ciamis Tahun 2019 – 2021

Tahun	Zakat
2019	Rp. 4.477.869.534,67
2020	Rp. 5.032.572.468,79
2021	Rp. 4.518.449.411,22

Sumber: BAZNAS Ciamis

Berdasarkan dari data diatas menunjukkan setiap Tahun dalam penghimpunan zakat mengalami seikit peningkatan pada tahun 2019 mampu menghimpun dana sebesar 4.477.869.534,67 adapun pada tahun 2020 sebesar 5.032.572.468,79 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan mejadi 4.518.449.411,22.

F. Sistem pendayagunaan Zakat BAZNAS Ciamis

Kesuksesan dalam mengalokasikan dana dalam merealisasikan tujuan kemasyarakatan adalah pengalokasian yang baik. Sebagaimana telah dijelaskan dalam surat at-Taubah ayat 60 bahwa sasaran zakat yaitu terdiri dari 8 golongan (1) fakir, (2) miskin, (3) amil, (4) muallaf, (5) memerdekakan budak,(6) orangorang yang berhutang,(7) keperluan di jalan Allah SWT, (8) orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dalam hal ini BAZNAS Ciamis mempunyai program yang relevan dalam kebutuhan mustahiq di kabupaten Ciamis. Bentuk pendayagunaan zakat produktif di BAZNAS Ciamis yaitu :

1. Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) yang disalurkan langsung oleh BAZNAS dan Bantuan Modal Usaha Kecil. Berdasarkan hasil penelitian bentuk pendayagunaan di BAZNAS Ciamis berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pemberian modal usaha baik yang diberikan langsung.

Tabel 4.3 Penerimaan pendayagunaan Zakat kabupaten Ciamis Tahun 2019–2021

Tahun	Zakat
2019	Rp. 3.557.913.473,00
2020	Rp. 4.230.746.244,00
2021	Rp. 4.246.640.550,00

Sumber: BAZNAS Ciamis

1. Pembahasan

1. Program Ekonomi (Ciamis sejahtera)

Program ekonomi (Ciamis sejahtera) adalah program pemberdayaan ekonomi dalam bentuk bantuan yang diberikan kepada mustahik. Tujuan dari program ini adalah BAZNAS berupaya mendorong mustahik untuk keluar dari garis kemiskinan agar tidak bergantung kepada pemberian orang lain, terutama mereka para pekerja rentan dan pengusaha kecil. penyaluran zakat digunakan untuk penguatan ekonomi masyarakat melalui intervensi bantuan modal dan pengembangan usaha yang dijalankannya mulai dari permodalan, pelatihan, dan pemasaran sehingga dapat mendorong mustahik untuk mendapatkan pemasukan di atas rata-rata dan memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya pada akhirnya jika sudah mampu bisa menjadi Muzaqi. Salah satu hasil dari wawancara berama kadiv pengumpulan Bapak Didin Herdiana S.Pd. bahwa hingga November 2021 manfaat penerima bantuan dari program tersebut sudah mencapai 399 pelaku UMKM dan ini akan terus di bertambah dan direalisasikan. Program ini juga salah satu kontribusi dari BAZNAS dalam membantu pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan, karena mempunyai potensi dan diharapkan mampu mendorong mengentaskan kemiskinan di kabupaten Ciamis. Hasil dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Kabupaten Ciamis jumlah penduduk miskin dikabupaten Ciamis masih terhiting tinggi pada tahun 2021 mencapai 96,60 ribu jiwa. Maka untuk merealisasikan program tersebut BAZNAS Ciamis membentuk program sebagai berikut :

1. Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK)

Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) merupakan program bentuk pendayagunaan di BAZNAS Ciamis yang berbasis pemberdayaan masyarakat melalui pemberian modal usaha baik berbentuk materi atau materil. Bantuan yang diberikan oleh BAZNAS yang disalurkan dari zakat produktif mealui program Program ekonomi (Ciamis sejahtera) bersifat murni. Bantuan yang diberikan merupakan kebutuhan mustahiq untuk meningkatkan usaha. Pemberian dalam program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) adalah:

- a. Bantuan modal usaha
- b. Bantuan peralatan usaha
- c. Bantuan perlengkapan usaha
- d. Pelatihan teknis dan manajemen ritel modern (keuangan, operasional, promosi, dan penjualan).
- e. Pendampingan berkelanjutan agar mencapai kemandirian mustahik.

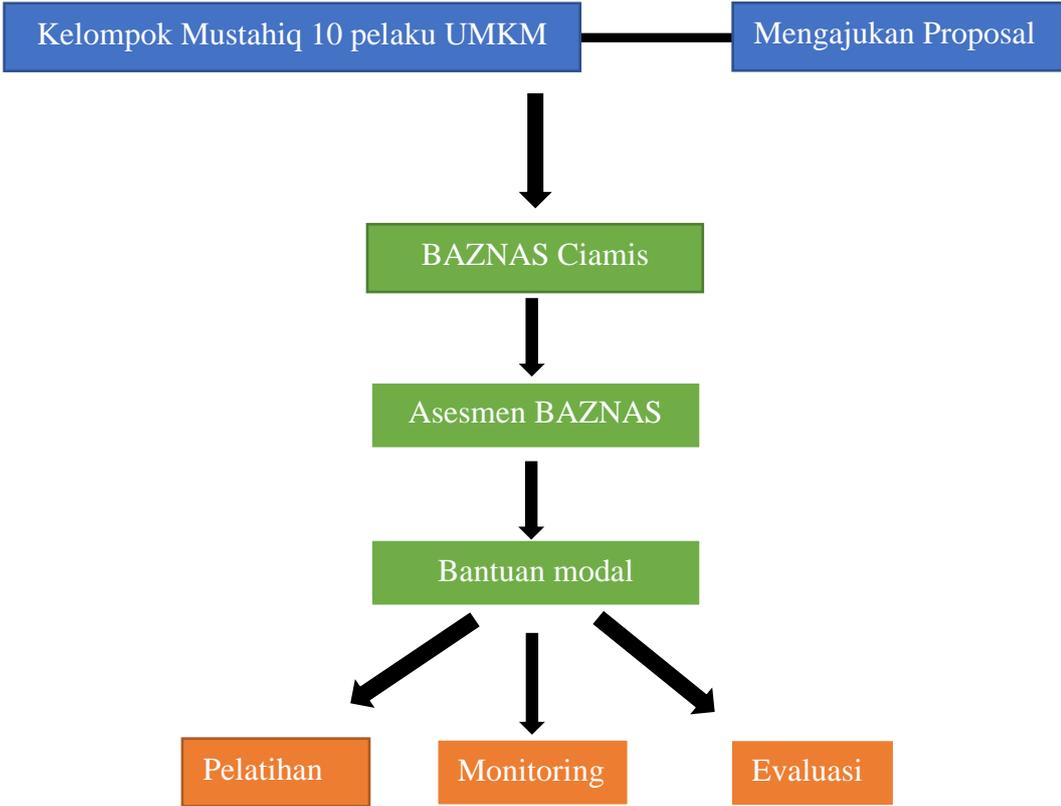
Dalam pelaksanaanya Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Kelompok

Pada kelompok ini usaha BAZNAS dalam mengelola para pelaku UMKM yang kurang dalam pendapatan rata rata dan masih jauh dari memenuhi kebutuhan hidupnya. Jumlah 1 Kelompoknya 10 orang sehingga BAZNAS bisa memberikan permodalan. Selain memberikan modal usaha BAZNAS juga memberikan pelatihan usaha dan pendampingan bagi pelaku usaha. Hal ini bertujuan agar masyarakat mempunyai kemandirian ekonomi dari kalangan masyarakat menengah kebawah. Adapun kriteria khusus yang telah ditentukan oleh BAZNAS Ciamis untuk mustahik yaitu sebagai berikut:

1. Harus memiliki Usaha Menengah Kecil Mikro
2. Sudah mempunyai kelompok minimal 10 orang
3. Masuk dalam kategori Mustahiq Zakat
4. Memiliki usaha potensial
5. Mengajukan proposal bantuan kepada BAZNAS
6. Menandatangani surat akad yang disediakan oleh BAZNAS Ciamis
7. Mengikuti serangkaian program pelatihan dan pendampingan.

Dalam penyaluran kelompok BAZNAS Ciamis menggunakan dana Infaq. Adapun mekanisme dalam program Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) dalam kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.2 Penerima manfaat kelompok BMUK BAZNAS Ciamis 2019-2022

Tanggal	Kegiatan	Mustahiq	Sumber Dana	Jumlah	Keterangan
1/08/1/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kelompok Ternak Kambing Perah Galuh Sejahtera	Infraf	Rp. 25.000.000	
2/17/10/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Mekarmukti Kec. Cisaat	Infraf	Rp. 15.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Pembelian UMMK UPZ Perikanan an. Bpk. Suman dan UMMK Galon Isi Utang Per Bulan 4Stand x Rp1.250.000
3/27/09/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Muslimat NU Kel. Sindangraja	Infraf	Rp. 6.400.000	Penyaluran dana infraf desa untuk modal usaha mandiri UPZ 5 box stop madu 1.200.000 / box dan ongkir
4/26/09/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Kawanglangrang Kec. Rancah	Infraf	Rp. 11.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Pembelian Domba 10kgRp1.100.000
5/23/09/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 1.452.500	Penyaluran Dana Infraf untuk 1 unit Usaha PKCA
6/12/09/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kelompok Ternak Kambing Perah Galuh Sejahtera	Infraf	Rp. 20.000.000	Untuk Pakan Kambing Perah
7/20/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Mekarmukti Kec. Cisaat	Infraf	Rp. 5.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Pembelian Pengadaan Air Isi Utang dan Pengadaan Pakan Ikan 5kgRp1.000.000
8/26/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Kawanglangrang Kec. Rancah	Infraf	Rp. 10.000.000	Penyaluran Dana Infraf untuk Pembelian Domba 10kgRp1.000.000
9/23/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Panjalu	Infraf	Rp. 1.300.000	Dana Salur Juli 2022 untuk membeli Stand Folding Program 2 Chiken
10/15/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kelompok Ternak Kambing Perah Galuh Sejahtera	Infraf	Rp. 6.000.000	Penanaman Hutan Meksanan Ternak
11/12/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 2.500.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Modal Suplier Usaha Pkca
12/04/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kelurahan Unggaran Kec. Ciamis	Infraf	Rp. 5.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Modal Usaha 10kgRp500.000
13/10/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Mekarmukti Kec. Cisaat	Infraf	Rp. 30.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk UMMK Air Isi Utang 2kgRp28 - Perikanan 2kgRp28 - Peningkatan 2kgRp28 - Peningkatan Cisaat Rp22R
14/27/07/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Bojoneggeng Kec. Cipungling	Infraf	Rp. 500.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Modal Usaha Telur Asin a.n Endang
15/26/07/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kelurahan Benteng	Infraf	Rp. 4.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa
16/06/07/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 23.025.000	Penyaluran Dana Infraf untuk Bantuan 3 Unit Usaha Pembuatan Kripik Kaca PKCA
18/04/07/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Mekarmukti Kec. Cisaat	Infraf	Rp. 10.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Bantuan Modal Usaha 2 org 4Rp5.000.000
19/20/06/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Giriharjo Kec. Rancah	Infraf	Rp. 8.000.000	Penyaluran Zakat Infraf untuk Pinjaman Modal Usaha Duafa BkRp1.000.000
20/09/06/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kelompok Ternak Kambing Perah Galuh Sejahtera	Infraf	Rp. 52.500.000	Tambahan Modal Usaha Ternak Kambing Perah
21/09/06/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Mekarmukti Kec. Cisaat	Infraf	Rp. 7.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Toko Bapak Adang dan Ibu Ojeh Dm. Cisaatkolot/05/13
22/08/06/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Margaharja Kec. Sukadana	Infraf	Rp. 3.214.500	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Pengembangan PKH
23/06/06/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UMKM Galuh Modern	Infraf	Rp. 2.500.000	
24/25/05/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 2.600.000	Penyaluran Dana Infraf untuk Modal Usaha Ternak 2 x Rp1.300.000
25/25/05/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 1.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Modal Usaha Kecil Zong x Rp500.000
26/24/05/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Bantureut Kec. Cisaat	Infraf	Rp. 25.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Modal Usaha Warung Kecil 5 donat 5 org
27/28/04/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Penyungkilan Kec. Ciamis	Infraf	Rp. 1.500.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Pengusaha Kecil Binaan UPZ Desa 3 x Rp500.000
28/22/04/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Kertaharjo Kec. Cijerungling	Infraf	Rp. 3.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Modal Usaha Pedagang 10 x Rp300.000
29/20/04/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Banguharjo Kec. Cisaat	Infraf	Rp. 1.500.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk 5 org
30/18/04/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 2.600.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Bantuan Modal Usaha Ternak Domba 2 x Rp1.300.000
31/18/04/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 1.600.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Ibu Dmih dan Dmih
32/24/03/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 6.500.000	Penyaluran Dana Infraf untuk BKMM Mandiri 2 org x Rp500.000 dan BKMM Sejahtera 2 org x Rp1.250.000
33/22/03/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa elit Kec. Boreng	Infraf	Rp. 6.500.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Tambahan Modal Usaha Kecil 13 org x Rp500.000
34/24/03/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 3.600.000	Penyaluran Dana Infraf untuk UMMK 2 x Rp500.000 dan Bantuan Ternak 2 org x Rp1.300.000
35/22/02/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Simabaya Kec. Rajadesa	Infraf	Rp. 5.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Bantuan Modal UMMK 20 org x Rp250.000
36/22/02/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Simabaya Kec. Rajadesa	Infraf	Rp. 6.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat 4 ekor kambing x Rp1.500.000
37/18/02/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Penyungkilan Kec. Ciamis	Infraf	Rp. 2.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Bantuan Modal Usaha
38/10/02/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Giriharjo Kec. Rancah	Infraf	Rp. 6.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Pemberian Modal Usaha untuk 2 orang x Rp1.000.000 - Pembelian Kambing 2 ekor
39/31/01/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Majelis Taklim Al-Islam	Infraf	Rp. 500.000	Penyaluran Dana Infraf
40/26/01/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Penyungkilan Kec. Ciamis	Infraf	Rp. 6.000.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk Bantuan Hewan Ternak 3 ekor Domba x Rp2.000.000
41/25/01/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	BKMM Desa Majarah Kec. Panjalu	Infraf	Rp. 3.600.000	Penyaluran Dana Infraf untuk BKMM Mandiri an. Milawati dan Penti Mulyati 2 x Rp500.000 - BKMM Sejahtera an. Koko dan Iling bantuan Kambing 2 x Rp1.300.000
42/05/01/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kelurahan Benteng Kec. Ciamis	Infraf	Rp. 2.250.000	Penyaluran Dana Infraf Desa untuk 8 orang x Rp275.000
43/29/11/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ PPKH Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 114.000.000	Penyaluran dari Dana Infraf
44/11/11/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	Remaja Masjid Go Hijrah	Infraf	Rp. 1.000.000	
45/28/10/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ PPKH Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 5.000.000	Penyaluran Dana Infraf untuk penambahan modal usaha PKH Kec. Rancah
46/30/08/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Margaharja Kec. Sukadana	Infraf	Rp. 8.000.000	Penyaluran dari Setoran Infraf
47/25/08/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ PPKH Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 1.000.000	Peresmian PkH shop Kecamatan Panjalu
48/24/08/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	PPKH Kec. Penumbangan	Infraf	Rp. 2.000.000	Pembukaan Lahan 1 Hektar
49/30/06/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Sukamulya Kec. Purwadadi	Infraf	Rp. 6.000.000	Penyaluran dari Setoran Infraf Desa untuk Santunan Usaha Kecil 30 orang x Rp200.000
50/29/06/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ PPKH Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 5.000.000	Penyaluran dari Setoran Infraf
51/15/06/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ PPKH Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 116.250.000	Penyaluran dari Setoran Infraf
52/05/04/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kelurahan Benteng	Infraf	Rp. 7.329.700	Penyaluran dari Setoran Zakat Desa
53/23/03/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPK kec. Cijerungling	Infraf	Rp. 10.000.000	Penyaluran dari Setoran Infraf untuk Pembelian Dordul Hewan kepada anggota kelompok usaha
54/09/03/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ PPKH Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 10.000.000	Penyaluran dari Setoran Infraf UPZ
55/10/02/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ PPKH Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 83.176.000	
56/26/01/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 477.800	
57/23/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 609.500	
58/10/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kelurahan Unggaran Kec. Ciamis	Infraf	Rp. 5.000.000	Penyaluran dari Setoran Infraf untuk Modal Usaha 10 Anggota Mikro kecil 500.000 per Anggota
59/04/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 769.000	
60/27/10/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	IMMAS Al - Ikhlas	Infraf	Rp. 3.000.000	
61/26/10/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	PLANTRON MEDIA CARE Kab. Ciamis	Infraf	Rp. 500.000	
62/28/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 446.900	
63/28/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Desa Bunter Kec. Sukadana	Infraf	Rp. 2.000.000	Bantuan Mesin Pencaih Pakan Ternak Entog
64/24/08/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 276.100	
65/28/07/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 386.900	
66/10/07/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Usaha Gerabah Menjuj Indup Barokah	Infraf	Rp. 5.000.000	
67/29/06/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 275.300	
68/17/06/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Desa Cintanegara Kec. Jatilagara	Infraf	Rp. 5.000.000	
69/29/05/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 538.800	
70/28/04/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 647.700	
71/31/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kelurahan Unggaran Kec. Ciamis	Infraf	Rp. 5.000.000	Pengambilan untuk BMUK 10 anggota Rp. 500.000
72/27/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 142.000	
73/27/02/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 1.013.300	
74/27/01/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 843.800	
75/07/01/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 1.170.000	
76/11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Kertayasa Kec. Panawangan	Infraf	Rp. 7.500.000	untuk 15 orang
77/27/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 2.028.000	
78/15/11/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	KUB Maju Bersama Desa Cinyislag	Infraf	Rp. 5.000.000	
79/28/10/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Desa Margaharja Kec. Sukadana	Infraf	Rp. 10.000.000	Pengambilan untuk Midul Usaha Perbesaran Kambing
80/25/10/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Ummah Masjid Al-Mustafa	Infraf	Rp. 3.100.000	Pengembangan Budidaya Ternak Mernak
81/10/10/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kecamatan Penumbangan	Infraf	Rp. 5.558.000	
82/29/08/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	UPZ Kelurahan Cigembor	Infraf	Rp. 8.000.000	Pengambilan untuk Bantuan Modal Usaha Kecil 60 Orang
83/23/07/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	STB Ar-Risalah	Infraf	Rp. 300.000	PKH Desa Cisolmet Kec. Rancah Ciampis

Sumber: BAZNAS Ciamis

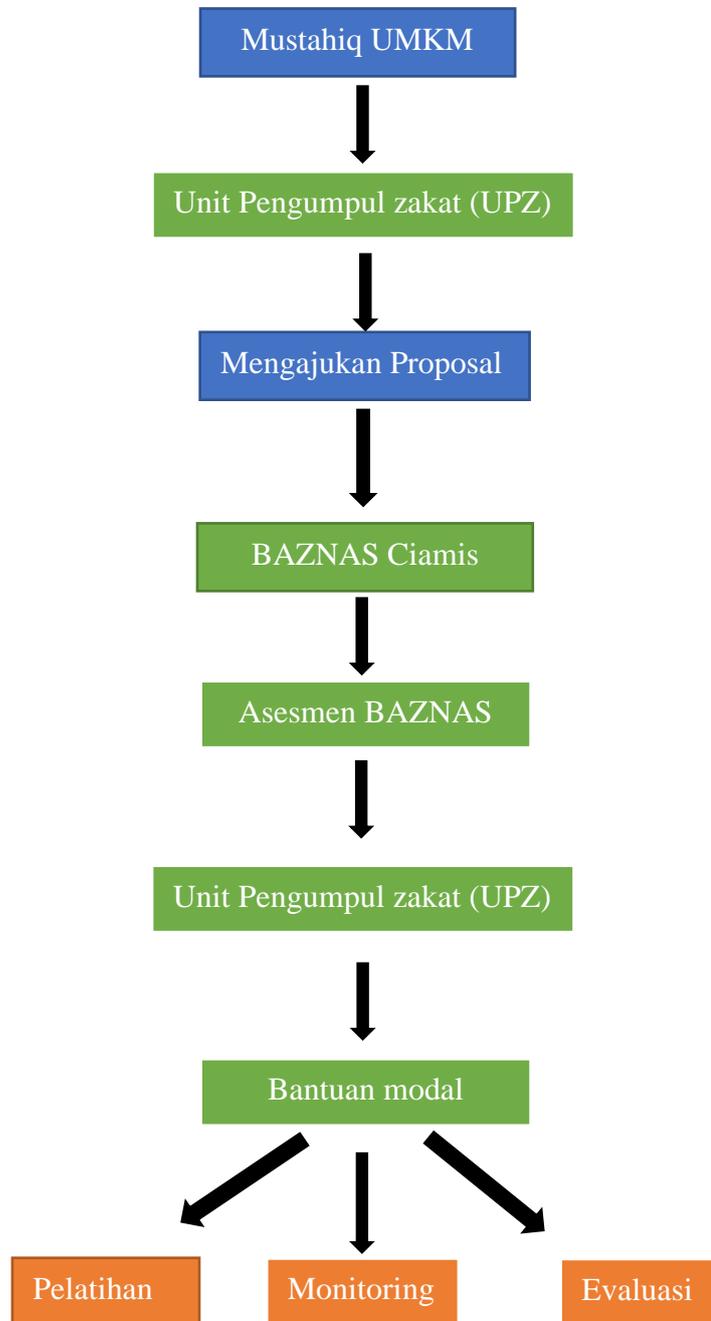
2. Perorangan

Pada perorangan ini melalui (Unit pengumpul zakat) UPZ yang dibentuk di setiap daerah oleh BAZNAS yang membantu para pelaku UMKM yang masih jauh dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk turut mendorong kesejahteraan mustahik. Dalam hal ini bukan hanya bantuan modal namun ada juga monitoring dan pendampingan dari UPZ setempat yang telah di mandatkan oleh BAZNAS Ciamis. Mustahiq UMKM penerima manfaat bantuan dibina langsung oleh BAZNAS Ciamis melalui UPZ. Adapun kriteria khusus yang telah ditentukan oleh BAZNAS Ciamis untuk mustahik yaitu sebagai berikut:

1. Harus memiliki Usaha Menengah Kecil Mikro
2. Masuk dalam kategori Mustahiq Zakat
3. Memiliki usaha potensial
4. Mengajukan proposal bantuan kepada BAZNAS melalui UPZ setempat
5. Menandatangani surat akad yang disediakan oleh BAZNAS Ciamis
6. Mengikuti serangkaian program pelatihan dan pendampingan.

Dalam penyaluran perorangan BAZNAS Ciamis menggunakan dana zakat. Adapun mekanisme dalam program

Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) dalam kelompok sebagai berikut :



Gambar 4.3 Penerima manfaat Perorangan BMUK BAZNAS Ciamis 2019-2022

Tanggal	Kegiatan	Via	Mustahik	Sumber Dana	Jumlah	Keterangan
08/08/2022	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ajat	zakat	Rp 1.500.000	
10/11/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Asep Somantri	zakat	Rp 600.000	BMUK utk warung kopi
19/10/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ruhanya	zakat	Rp 1.000.000	Pedagang Cendol Keiling
19/10/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ida Parida	zakat	Rp 1.000.000	
07/07/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Asep Somantri	zakat	Rp 300.000	
06/01/2021	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Susana Marsini	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Euis Setiawati	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Iwah	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Nani Yuningsih	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Juju	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Mimi	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tina Gantina	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tiktk Gunawan	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Sahriah	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Yayah Sariyah	zakat	Rp 500.000	
21/12/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Hj. Imas	zakat	Rp 500.000	
12/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Yoyo	zakat	Rp 300.000	
12/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Aip	zakat	Rp 300.000	
12/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ugi	zakat	Rp 300.000	
12/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Syamsi	zakat	Rp 300.000	
12/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Deni H	zakat	Rp 300.000	
12/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Adeng	zakat	Rp 300.000	
12/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Nana	zakat	Rp 300.000	
11/11/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Muhtarom	zakat	Rp 5.000.000	
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Dede Herawati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Eun Sutannah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Enung Nurhasanah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Yati Rusmiati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Deshyana	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Lia Yuliani	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Am Sumarlah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ani Anwariah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Oon Daswati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Popon Rohimah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Lilis Sulilawati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Lina Nurlina	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Mimim Sumiati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Uum Sumiati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Omah Rohimah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	lir Wartika	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tursini	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Cucu Nurpalima	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ida Mulyati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Hartati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Imas Masitoh	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	lil Solihah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Hani Gerhani	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Eni Nurani	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Wagiem Tejaningsih	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Sutarti	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ipah Hayati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Iruk	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Mamah	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Santi Susanti	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Aan Yuliani	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Mila Sumarsih	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Elin Hernawati	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Cucu	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
14/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Enok H.	zakat	Rp 250.000	Pemasangan Jaringan Internet KUBE PKH
08/09/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Wiwik Setiawati	zakat	Rp 3.000.000	
13/07/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tatang S	zakat	Rp 1.000.000	
13/07/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Leo Chandra Gunawan	zakat	Rp 1.500.000	
06/07/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tatang S	zakat	Rp 1.000.000	Berjalan Kacamata
23/06/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Juju Juariah	zakat	Rp 250.000	
16/06/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Markonah	zakat	Rp 1.000.000	
15/06/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Leo Chandra Gunawan	zakat	Rp 500.000	
30/04/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Infaq	Kelompok UMKM Kolobot dan Citruk	infak	Rp 1.000.000	Pengembalian
30/04/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Infaq	Kelompok UMKM Jajanan	infak	Rp 500.000	Pengembalian
30/04/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Infaq	Kelompok UMKM Kemplang	infak	Rp 500.000	Pengembalian
30/04/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Infaq	Kelompok UMKM Sorabi	infak	Rp 500.000	Pengembalian
30/04/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Infaq	Gordul Hasan Desa Hujungttwu	infak	Rp 7.500.000	Pengembalian
10/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil Melalui BMT	Kas Zakat	Sofyan Hidayat	zakat	Rp 1.000.000	Penjahit
10/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil Melalui BMT	Kas Zakat	Tanti Ruyhyanti	zakat	Rp 1.000.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
10/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil Melalui BMT	Kas Zakat	Yena Nurlaena	zakat	Rp 1.000.000	Warung Klontong
10/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil Melalui BMT	Kas Zakat	Nonok Nurjanah	zakat	Rp 1.000.000	Warung Makan
10/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil Melalui BMT	Kas Zakat	Orong Anwar Kuswara	zakat	Rp 1.000.000	Ternak Ayam
02/03/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tatang Abdul Gofar	zakat	Rp 1.000.000	
10/02/2020	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Leo Chandra Gunawan	infak	Rp 1.000.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tiah Mardiyah	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tiah Mardiyah	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tatang Hermawan	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Aceng Saepudin	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ahmad Bahrudin	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Siti Sobariah	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Supena	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Didah Nurwahidah	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Didi	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Maman S	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Eman Suherman	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Yuyu Siti Nurhayati	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Reni Marlina, S.Padi	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Yati Nurhayati	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ipah Nurpatimah	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Irfan Hilmi	zakat	Rp 500.000	
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Hj. Siti Rohiah	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Nia Siti Nur Rohmah	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Euis Irmayanti, S.Sos	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Sani Yuliani	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Nyai Tarsiah	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Rina Tresnawati	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tutu Siti Malfumi	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Euis Sugarti	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Tanti Yusliawati	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ina Nurjanah Azizah	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Dina Suprapti	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Patimah	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Hindun	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Nita Rosita	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Amthiah Zahrotunisa	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Esh Sukaesih	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Mia Homsiyah	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Ri Nurhaeni	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Enok Tarwiah	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
11/12/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Yani Nuryani	zakat	Rp 250.000	Anggota Kelompok Usaha Hasil Pertanian (PHP) BAROKAH
13/05/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	lin Aidah	zakat	Rp 500.000	RW. 11 Kelurahan Linggasari
13/05/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Yati Nurhayati	zakat	Rp 500.000	RW. 11 Kelurahan Linggasari
13/05/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Masum	zakat	Rp 500.000	RW. 11 Kelurahan Linggasari
13/05/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Sajdi	zakat	Rp 500.000	RW. 11 Kelurahan Linggasari
13/05/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Maulana Hidayat	zakat	Rp 500.000	RW. 11 Kelurahan Linggasari
13/05/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Marno	zakat	Rp 500.000	RW. 11 Kelurahan Linggasari
13/05/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Suryaman	zakat	Rp 500.000	RW. 11 Kelurahan Linggasari
20/03/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil		Irah	infak	Rp 3.000.000	
07/01/2019	Bantuan Modal Usaha Kecil	Kas Zakat	Deidi Hidayat	zakat	Rp 1.500.000	

Sumber: BAZNAS Ciamis

Jenis jenis bantuan modal usaha kecil (BMUK) adalah:

1. Zchiken

ZChicken merupakan salah satu program pemberdayaan BAZNAS dengan konsep usaha makanan ayam krispi yang berkelanjutan dengan pasar yang luas. Bantuan yang diberikan Baznas dalam program ZChicken berupa gerobak, peralatan memasak, bahan baku, dan paket promosi.

2. Pemberdayaan ritel pangan

Pemberdayaan ritel pangan adalah program pemberdayaan ekonomi mustahik dalam upaya meningkatkan eksistensi dan kapasitas usaha ritel mikro untuk mengatasi kemiskinan di wilayah urban. Program Zmart ini bertujuan meningkatkan kapasitas warung sehingga dapat tumbuh dan berkembang di tengah pasar ritel modern, dan mengatasi kemiskinan.

3. Balai ternak kambing

Balai Ternak kambing fokus pada upaya memandirikan peternak penerima zakat (mustahik) Target dari balai ternak ini adalah meningkatkan pendapatan peternak, mengentaskan individu peternak dari garis kemiskinan, dan mewujudkan kelompok peternak bisa mandiri secara kelembagaan

4. Balai ternak ayam unggas

Balai ternak unggas merupakan program BAZNAS dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mustahiq. Tujuan dari balai ternak ini untuk meningkatkan hasil para mustahiq agar keluar dari garis kemiskinan.

5. Pembahasan Temuan Penelitian

1. Pengaruh Zakat Produktif terhadap UMKM

a. Profil Responden BAZNAS Ciamis

Responden dalam penelitian ini adalah mustahiq penerima manfaat dana zakat produktif program ekonomi (Ciamis sejahtera) BAZNAS Kabupaten Ciamis. Dalam penelitian ini peneliti melakukan 2 metode yaitu:

- 1) Dengan observasi kepada para mustahiq sebanyak 2 reseponden,
- a) Wawancara dilakukan kepada Bapak Nushak Syiar penerima bantuan Zchiken. Sebelumnya saya diajak oleh rekan saya dalam kelompok usaha yang akan di ajukan ke BAZNAS Ciamis dan alhamdulillah lolos kami mendapat bantuan usaha setelah itu mengikuti latihan yang di adakan oleh BAZNAS Ciamis prihal pembuatan ayam chicken dan setelah itu di kirim barang, bahan baku dan dikasih uang 300 ribu sebagai modal awal. Setelah itu selalu ada bimbingan dari baznas difasilitasi dari mulai jualan onlina dan bisa menambah ekonomi keluarga saya
- b) Wawancara dilakukan kepada Ibu Fina yang sebelumnya sebagai ibu rumah tangga dan julan makanan seblak namun pas pandemi usahanya merosot dan hampir fakum, setelah itu ada tawaran bantuan BAZNAS untuk meningktkan

ekonominya melalui Zchiken dengan di kasih modal dan juga pelatihan sampai sekarang usahanya berangsur membaik.

- 2) Dengan menyebarkan kuesioner melalui Google form yang dibantu oleh BAZNAS sebanyak 14 responden.

Berikut profil responden:

1. Analisis Deskriptif

Karakteristik identitas responden

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.4 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	17
2	Perempuan	28
Total		45

Sumber: Data kuesioner yang diolah 2022

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 45 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 orang. Hal ini menunjukkan bahwa penerima manfaat program Ciamis sejahtera sama rata.

2. Analisis Data

- a. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel memuat 12 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kriteria yang digunakan adalah bila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} , berarti item dinyatakan valid dengan $N = 45$ dan diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,294.

Tabel. 4.5 Uji Validitas Program Ciamis Sejahtera

		Correlations									
		X.01	X.02	X.03	X.04	X.05	X.06	X.07	X.08	X.09	Total
X.01	Pearson Correlation	1	-.078	.741**	.226	.233	.109	.294*	.182	.115	.531**
	Sig. (2-tailed)		.612	.000	.136	.123	.475	.050	.233	.451	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.02	Pearson Correlation	-.078	1	-.133	.430**	.421**	.297*	.471**	.522**	.518**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.612		.385	.003	.004	.047	.001	.000	.000	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.03	Pearson Correlation	.741**	-.133	1	.101	.265	.297*	.169	.138	.053	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000	.385		.510	.079	.047	.266	.365	.728	.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.04	Pearson Correlation	.226	.430**	.101	1	.162	.220	.348*	.587**	.291	.618**
	Sig. (2-tailed)	.136	.003	.510		.289	.146	.019	.000	.052	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.05	Pearson Correlation	.233	.421**	.265	.162	1	.277	.499**	.207	.414**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.123	.004	.079	.289		.065	.000	.172	.005	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.06	Pearson Correlation	.109	.297*	.297*	.220	.277	1	.146	.431**	.176	.552**
	Sig. (2-tailed)	.475	.047	.047	.146	.065		.338	.003	.248	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.07	Pearson Correlation	.294*	.471**	.169	.348*	.499**	.146	1	.138	.363*	.640**
	Sig. (2-tailed)										
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

	Sig. (2-tailed)	.050	.001	.266	.019	.000	.338		.365	.014	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.08	Pearson Correlation	.182	.522**	.138	.587**	.207	.431**	.138	1	.299*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.233	.000	.365	.000	.172	.003	.365		.046	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X.09	Pearson Correlation	.115	.518**	.053	.291	.414**	.176	.363*	.299*	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.451	.000	.728	.052	.005	.248	.014	.046		.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	.531**	.640**	.497**	.618**	.648**	.552**	.640**	.649**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Diolah dalam SPSS

Hasil dari uji validitas instrumen variabel program Ciamis sejahtera di BAZNAS

Ciamis menunjukkan 9 item pertanyaan, dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

(0,294) dengan demikian dinyatakan *valid*.

Tabel. 4.6 Uji validitas UMKM di Kabupaten Ciamis

		Correlations			
		Y.01	Y.02	Y.03	Total
Y.01	Pearson Correlation	1	.213	.957**	.915**
	Sig. (2-tailed)		.155	.000	.000
	N	46	46	46	46
Y.02	Pearson Correlation	.213	1	.159	.571**
	Sig. (2-tailed)	.155		.290	.000
	N	46	46	46	46
Y.03	Pearson Correlation	.957**	.159	1	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.290		.000
	N	46	46	46	46
Total	Pearson Correlation	.915**	.571**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	

N	46	46	46	46
---	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil dari uji validitas instrumen variabel perkembangan UMKM di Kabupaten Ciamis menunjukkan 3 item pertanyaan, dengan hasil r hitung lebih besar dari r_{tabel} (0,294) dengan demikian dinyatakan *valid*

b. . Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan alat yang mengukur suatu kuesioner dan merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika pertanyaannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Tabel. 4.7 Uji Reabilitas Program Ciamis Sejahtera

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	9

Sumber: Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas hasil uji reabilitas sudah *Question Unvalid* dapat diketahui bahwa program ciamis sejahtera diperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,773 hal ini menunjukkan bahwa program Ciamis Sejahtera di BAZNAS Ciamis memiliki instrumen tinggi.

Tabel. 4.8 Uji Reabilitas UMKM Dikabupaten Ciamis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.708	3

Sumber: Diolah dalam SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas hasil uji reabilitas sudah *Question Unvalid* dapat diketahui bahwa program Ciamis Sejahtera diperoleh nilai

Cronbach's alpha sebesar 0,708 hal ini lenunjukkan bahwa pengaruh UMKM di Kabupaten Ciamis memiliki instrumen tinggi.

3. Regresi linier sederhana

Tabel. 4.9 Uji Regresi linier sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.945	2.422		4.931	.000
	Program Ciamis Sejahtera	.034	.062	.085	.556	.581

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber: SPSS

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 20 maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 11.945 + 0,034 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antra variabel *independet* dengan variabel *dependent* secara persia, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai constanta adalah 11,945 artinya jika tidak terjadi perubahan varibel program Ciamis sejahtera (nilai $X = 0$) maka perkembangan UMKM di Kabupaten Ciamis ada sebesar 11,945 satuan.
2. Nilai koefesian regresi program ciamis sejahtera adalah 0,034, artinya jika variabel program ciamis sejahtera (X) meningkat sebesar 1% dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka program ciamis sejahtera terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Ciamis meningkat sebesar 0,034 hal tersebut

menunjukkan bahwa variabel program ciamis sejahtera berkontribusi positif terhadap bagi pelaku UMKM. Sehingga jika program tersebut terus dijalankan akan menjadi solusi dalam mengatasi kemiskinan di kabupaten Ciamis.

2. Implementasi program ekonomi (Ciamis sejahtera) dalam UMKM di kabupaten Ciamis

Peran program Ciamis sejahtera memiliki peran yang penting dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), karena berfokus pada usaha-usaha kreatif yang potensial dan sudah berjalan. Secara garis besar program Ciamis sejahtera memiliki peran pengembangan usaha-usaha yang sudah berjalan dan dikelola oleh mustahik. program Ciamis sejahtera melakukan pengembangan dengan cara memberikan bantuan modal usaha sesuai dengan rancangan anggaran biaya yang diajukan mustahik. Mustahik penerima manfaat program Ciamis sejahtera diberikan pendampingan dan bimbingan oleh pendamping program yang telah ditentukan BAZNAS Ciamis sesuai program yang dijalankan. Pendamping program membantu mustahik dalam menjalankan usahanya baik dalam manajemen usaha, pengelolaan keuangan dan juga pengembangan usaha kedepannya.

Mekanisme pengembangan Mustahiq UMKM

1. Setelah dilakukan asesment mustahik proses selanjutnya yaitu pelatihan yang diadakan BAZNAS. Mustahik yang lolos seleksi wajib mengikuti pelatihan guna mengetahui

integritas dan kesungguhan mustahik tersebut. Dalam kegiatan ini mustahik diberikan materi edukasi, pemasaran, keuangan, solusi dari problem solving usaha dan motivasi selama dan dilakukan kegiatan-kegiatan lainnya guna memacu semangat para calon mustahik BAZNAS Ciamis

2. Pendampingan program

Setelah mustahik sudah melakukan pelatihan maka akan dilakukan pendampingan program secara intensif, pendamping program membantu mutahik dalam mengembangkan usahanya. Dalam pendampingan tersebut BAZNAS Ciamis dibantu oleh UPZ.

3. Evaluasi

Dalam berjalanya usaha BAZNAS selalu melakukan evaluasi kepada para mustahiq UMKM guna menciptakan kesejahteraan ekonomi dan menajdikan kemandirian mustahiq dengan harapan jika sudah mampu bisa menjadi muzaqi.

3. Faktor kendala dan pendukung implementasi Program Ciamis Sejahtera terhadap UMKM

1. Pendukung

Dalam implementasi pada program ini tentunya ada beberapa pendukung yaitu:

1. Adanya dorongan dari pemerintah kabupaten ciamis dalam mengatasi jumlah kemiskinan yang ada di kabupaten Ciamis

2. Adanya kerjasama dengan lembaga lain untuk mempercepat sasaran mustahiq yang layak mendapatkan bantuan
3. Adanya antusiasme masyarakat dalam mendorong program tersebut terkhusus bantuan dari pada para UPZ

2. Kendala

Dalam implementasi pada program ini tentunya ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu:

1. Susahnya monitoring dikarenakan sumber daya manusia (SDM) UPZ yang kurang
2. Keterbatasan SDM sebagian bagian pendistribusian dan pendayagunaan
3. Kurang meratanya edukasi para penerima manfaat bantuan zakat produktif dalam mendayagunakannya.
4. Susah dalam mekanisme laporan yang diminta dari para penerima manfaat bantuan
5. Rata rata dalam program zchiken mustahiq masih baru dalam dunia usaha

3. Soluis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis melalui observasi dan studi lapangan yang telah dilakukan selama melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa peran zakat produktif dalam program ekonomi Ciamis sejahtera membantu mustahiq dalam peningkatan ekonominya, namun ada juga beberapa mustahiq yang masih terkendala dikarenakan kurangnya pemahan tentang usaha dari mulai pemasaran dan kurang baiknya dalam mengatur keuangan usaha.

Dalam implementasi Program Ciamis sejahtera BAZNAS Ciamis memiliki program dengan bantuan modal usaha kecil (BMUK) dengan tujuan untuk membantu para UMKM dalam mensejahterakan ekonomi mustahiq, bukan hanya modal saja namun dalam ada juga pelatihan, pendampingan dan juga evaluasi yang di monitori oleh BAZNAS Ciamis. Untuk menyalurkan bantuan ini maka terbagi menjadi 2 Pertama berupa kelompok dengan jumlah 10 orang, kedua berupa perorangan yang dibantu melalui UPZ. Adapun jenis jenis BMUK yaitu Zchiken, pemberdayaan ritel, balai ternak kambing, balai ternak unggas.

Dalam pelaksanaanya tidak luput dari keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dari BAZNAS Ciamis sendiri sehingga dalam pelaksanaan perkembangan usaha mustahiq kurang terkontrol dan juga laporan dari setiap UPZ atau mustahiq yang kurang.

B. Saran

Dari penelitian ini, tentu saja masih terdapat kekurangan dalam penulisan maupun dari pihak penulis. Agar kedepannya diperoleh hasil lebih baik lagi, maka dari itu penulis mencoba menyarankan beberapa hal yaitu

- A. Untuk BAZNAS kabupaten Ciamis agar lebih diperhatikan para penerima manfaat bantuan supaya bisa membantu meningkatkan ekonomi mustahiq dan tepat sasaran, agar apa yang di kontibisikan Oleh BAZNAS Ciamis memiliki dampak positif kepada mustahiq. Selanjutnya dalam penyaluran melalui UPZ untuk terus di tingkatkan agar tau perkembangan ekonomi mustahiq dan juga terus melalukan pelatihan, pendampingan dan evaluasi hingga mustahiq mampu menjadi muzaki.
- B. Kepada mustahik agar lebih semangat dan giat dalam menjalankan usahanya. Modal yang diberikan BAZNAS kabupaten Ciamis dijaga dan digunakan dengan sebaik-baiknya agar terjadi perputaran modal.
- C. Kepada para akademisi yang ingin meneliti topik yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan menggunakan metode penelitian yang berbeda dengan yang penulis gunakan, serta memperluas sampel penelitian agar hasil penelitian lebih akurat dan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 288–295. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.501>
- BAZNAS, L. (2019). Zmart. <https://lpem.baznas.go.id/>
- BPS Indonesia. (2021). Buku Statistik Indonesia Tahun 2022. *Statistik Indonesia 2020, 1101001*, 790.
- Ciamis, B. K. (2022). PROFIL BAZNAS. [Baznas.Ciamiskab.Go.Id.](https://lpem.baznas.go.id/)
- <https://lpem.baznas.go.id/zmart/>
- Ciamis, B. K. (2022). PROFIL BAZNAS. [Baznas.Ciamiskab.Go.Id.](https://lpem.baznas.go.id/zmart/)
- <https://lpem.baznas.go.id/zmart/>
- Desyuni, F. (2022). PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM PROGRAM UMKM DI DOMPET DHUAFARA RIAU. [Http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id](http://Repository.Uin-Suska.Ac.Id), 1(4948).
- Investasi/BPKM, K. (2022). Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia. [Www.Bkpm.Go.Id.](http://www.bkpm.go.id)
- <http://www.bkpm.go.id>
- [https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia](http://www.bkpm.go.id)
- Maman, A. (2020). *SKRIPSI Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA 1442 H / 2020 M.*
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *PENGARUH PENDAYAGUNAAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK MELALUI PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH.* 1–23.

- Purnomo, R., & Lestari, S. (2013). ANALISIS PERANAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (PENERIMA ZAKAT) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang). In *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). *PEMANFAATAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN*. 67–77.
- RI, B. (2022). POTENSI ZAKAT BAZNAS PROVINSI. *Www.Puskasbaznas.Com*.
<https://www.puskasbaznas.com/publications/published/officialnews/1687-potensi-zakat-baznas-provinsi>
- Ridlo, A. (2014). ZAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Implementation Science*, 39(1), 1–24.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature10402>
<http://dx.doi.org/10.1038/nature21059>
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
<http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Widiastuti, T., & Rosyidi, S. (2015). Model pendayagunaan zakat produktif oleh lembaga zakat dalam meningkatkan pendapatan mustahiq. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(1), 89–102.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jln. Taman Amir Hamzah No.5 Jakarta 10320
021 390 6501 - 021 315 6864
feb@unusia.ac.id - www.unusia.ac.id

Nomor : 128/DK.FEB/100.02.14/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bpk. H. Lili Miftah, MBA
KETUA BAZNAS Kabupatean Ciamis
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi teriring doa semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan senantiasa sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa kami pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia :

Nama : **Opik Abdul Rouf**
NIM : **ESY 18160060**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul Skripsi : **Peran Zakat Produktif Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Ciamis (Studi Pogram Ciamis Sejahtera di BAZNAZ Ciamis)**

Maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wallahul muwafiq ila aqwamith thariq Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 29 Juni 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNUSIA




UNUSIA
FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS

Taufik Hidayadi, S.E., M.Si

NIDN. 0301027401

HASIL WAWANCARA DI BAZNAS CIAMIS

Nama : Dani Ramdani Kurniawan
Jabatan : Kadiv Pendistribusian dan pendayagunaan
Tempat : Kantor BAZNAS Ciamis

Pertanyaan :

1. Apa itu program Ciamis Sejahtera ?
2. Apa Visi Misi program Ciamis Sejahtera ?
3. Apa yang menjadi target program Ciamis Sejahtera ?
4. Apa saja syarat untuk mendapatkan bantuan program Ciamis Sejahtera ?
5. Apa bentuk bantuan dari program Ciamis Sejahtera ?
6. Siapa saja yang berhak mendapatkan bantuan program Ciamis Sejahtera ?
7. Kapan mustahiq bisa menerima bantuan program Ciamis Sejahtera ?
8. Apakah bantuan program Ciamis Sejahtera berbentuk pinjaman atau murni ?
9. Bagaimana peran program Ciamis Sejahtera dalam pengembangan UMKM mustahiq ?
10. Apa yang menjadi target program Ciamis Sejahtera ?
11. Program apa aja yang dijalankan program Ciamis Sejahtera dalam perkembangan UMKM ?
12. Ada berapa jumlah penerima manfaat program Ciamis Sejahtera ?
13. Mengapa perlu adanya program Ciamis Sejahtera ?
14. Apa faktor kendala dan pendukung dalam menjalankan program Ciamis Sejahtera ?
15. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam program Ciamis Sejahtera ?

Pertanyaan kepada para pelaku UMKM

Petunjuk pengisian:

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS =Tidak Setuju

STS = Sangan Tidak Setuju

1. Saya penerima bantuan program Ciamis sejahtera BAZNAS CIAMIS
2. Saya sudah lama menerima bantuan program Ciamis sejahtera BAZNAS
CIAMIS
3. Saat meneirma bantuan saya diberi modal
4. Saat meneirma bantuan ada pelatihan khusus dalam mengembangkan usaha
5. Saya mendapatkan bantuan perorangan
6. Saya mendapatkan bantuan kelompok
7. Saya mendapatkan tambahan usaha setelah mendapat bantuan
8. BAZNAS Ciamis selalu memfasilitasi dan juga mendampingi saya UMKM
9. Penghasilan saya naik drastis setelah mendapatkan bantuan
10. Program Ciamis sejahtera sangat membantu saya
11. Saya mengikuti latihan setiap diadakan di BAZNAS untuk meningkatkan
usha saya
12. UMKM saya sangat terdorong dengan program Ciamis sejahtera
13. Saya merasa terbantu dengan bantuan program Ciamis sejahtera
14. Ekonomi keluarga saya meningkat semenjak menerima bantuan

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara bersama Bapak Dani ramdani kurniawan, S.Pd
(bagian Kadiv pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Ciamis)



Dokumentasi wawancara bersama Ibu Fatimah gina nurjanah

(Staf layanan mustahiq)



Dokumentasi wawancara bersama Bapak Dadan Ramdan

(Pembimbing mustahiq ZChiken)



Dokumentasi wawancara

(Penerima bantuan program Ciamis sejahtera)

Dokumentasi penyaluran bantuan program Ciamis sejahtera



Penyaluran pembiayaan UMKL UPZ desa mekarmukti Kecamatan Cisaga
Kabupaten Ciamis.



Penyaluran bantuan BMUK Pemberdayaan ritel



Pelatihan mustahiq UMKM BAZNAS Ciamis



LAPORAN BULANAN KEGIATAN FASILITATOR- LEMBAGA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK (LPEM) BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT

Nama Fasilitator :
 Wilayah Binaan :
 No. Telepon Seluler :
 Bulan Pelaksanaan :
 Realisasi Penyaluran : Rp.

NO.	AKTIVITAS	BULAN (Nama)			
		Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4
1.	Need Assessment	V			
2.	Survey	V			
3.	Penerimaan Berkas	V			
4.	Assessment	V			
5.	Penyaluran		V		
6.	Pendampingan	V	V	V	V
7.	Silaturahmi tiap anggota binaan	V	V	V	V
8.	Pembuatan Berita Acara	V	V	V	V
9.	Rekap Ruhiyah Binaan	V	V	V	V
10.	Rekap Buku Kas Pekanan	V	V	V	V
11.	Laporan Bulanan			V	
12.	5W + 1H	V		V	

(isi dengan tanda ceklis)

Laporan Asesment fasilitator

No. Rep	Program Ciamis Sejahtera										UMKM			
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	TOTAL	Y.1	Y.2	Y.3	TOTAL
1	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41	4	4	4	12
2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	12
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	5	5	5	15
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	4	5	14
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	5	4	13
6	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38	5	5	5	15
7	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41	4	4	4	12
8	4	5	4	4	5	5	5	3	5	40	5	4	5	14
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	15
10	4	4	4	5	4	4	3	5	4	37	4	5	4	13
11	3	4	3	4	5	5	4	4	4	36	4	4	4	12
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	12
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	15
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	5	14
15	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42	4	5	4	13
16	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40	5	4	5	14
17	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38	4	5	4	13
18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	5	4	5	14
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	5	4	13
20	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	4	4	12
21	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42	5	4	5	14
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	12
23	4	5	4	5	4	5	5	5	3	40	5	4	5	14
24	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41	4	5	4	13
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	12
26	4	5	4	5	5	5	5	5	4	42	5	4	5	14
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	15
28	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	4	14
29	4	4	4	5	4	4	4	4	3	36	5	5	5	15
30	5	3	5	4	4	5	3	4	4	37	5	4	5	14
31	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43	4	4	4	12
32	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	5	4	13
33	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41	4	4	4	12
34	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39	4	4	4	12
35	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40	5	4	5	14
36	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39	5	5	5	15
37	4	5	4	4	5	5	4	5	4	40	5	4	5	14
38	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40	4	4	4	12
39	4	3	4	4	3	5	4	4	3	34	4	4	4	12

40	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41	4	4	4	12
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	12
42	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43	4	4	4	12
43	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40	5	5	5	15

HASIL JAWABAN KUESIONER

RIWAYAT HIDUP



Opik Abdul Roup, Lahir di Ciamis pada tanggal 05 Oktober 1998. Anak pertama dari dua bersaudara buah pasangan dari Bapak **Udung Masduki, Alm.** Dan Ibu **Siti Sariah.**

Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 6 tahun di Raudlatul Athfal (RA) Ulil Albab Tanjungsukur dan melanjutkan sekolah ke SDN 1 Tanjungsukur dilanjut sekolah sambil pesantren di Pondok Pesantren Al Mushlihuun dan sekolah di SMP Plus Ma'arif Al Mushlihuun dan lanjut ke SMK Ma'arif NU Al Mushlihuun. Pada tahun 2018 penulis terdaftar di perguruan tinggi swasta prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa sukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PERAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN CIAMIS (Studi Program Ciamis Sejahtera Di BAZNAS Ciamis)”**.